

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)



Dapat disaksikan Setiap Hari Minggu, Pukul 08:00 Pagi, atau
silahkan kunjungi Websiste www.gbi-ka.org



CAMPUR TANGAN ALLAH

Kisah Para Rasul 26:31-32 “Sementara mereka keluar, mereka berkata seorang kepada yang lain: “Orang itu tidak melakukan sesuatu yang setimpal dengan hukuman mati atau hukuman penjara. Kata Agripa kepada Festus: “Orang itu sebenarnya sudah dapat dibebaskan sekiranya ia tidak naik banding kepada Kaisar.”

Rasul Paulus menggunakan haknya untuk naik banding kepada kaisar adalah bagian dari kerinduannya untuk memberitakan Injil ke Roma. Dalam hal ini rasul Paulus bukan saja ingin menggapai kerinduannya, melainkan telah mendapat peneguhan dari Tuhan. Dalam Kisah Rasul 23:11, rasul Paulus mengalami suatu pengalaman spiritual yang sangat meneguhkan kerinduannya pergi ke Roma untuk bersaksi. Saat dia resah dan gelisah atas ancaman para pemuka agama Yahudi satu-satunya yang dapat dia lakukan adalah berdoa dan berserah diri kepada Tuhan. Dia sudah siap mati bagi Kristus demi Injil. Sebagai orang Yahudi Paulus sudah pasrah. Menurutnya Yerusalem adalah tempat yang tepat baginya martir bagi Kristus seperti yang disaksikannya sendiri terjadi kepada Stefanus. Kerinduannya memberitakan Injil ke Roma seperti hanyalah suatu kerinduan yang tak akan terwujud. Pada saat Paulus kehilangan harapan, Tuhan Yesus menampakan diri kepada-nya. Tuhan Yesus menguatkannya agar tetap pada kerinduannya untuk memberitakan Injil ke Roma. Pada saat yang sama sesungguhnya dia tidak melihat adanya kemungkinan sampai ke Roma untuk memberitakan Injil. Mungkin saja Paulus sempat berpendapat bahwa kematiannya demi Injil akan menjadi berita yang menjadikan Injil terus berkembang di Roma. Hal itu sangat mungkin karena dia sendiri mengetahui bahwa sejak Stefanus martir saat memberitakan Injil. Justru Injil semakin tersebar luas. Tetapi kehadiran Yesus menguatkannya diterima sebagai pengutusan Yesus agar dia tetap pada kerinduannya untuk memberitakan Injil ke Roma. Saat dia divonis bersalah dan kemungkinan besar akan dihukum mati demi Injil dia pun minta naik banding kepada Kaisar. Dan permohonannya pun dikabulkan. Dengan demikian kesempatan untuk memberitakan Injil ke Roma terbuka lagi. Dalam pemeriksaan berikutnya, Agripa menyimpulkan bahwa Paulus tidak perlu dihukum karena tidak terbukti bersalah. Proses pengadilan telah terlalui dan Paulus harus menghadapi pengadilan bandingnya ke Roma. Dalam hal ini sangat jelas karya Tuhan melalui peristiwa yang menimpa rasul Paulus. Bila rasul Paulus menulis suratnya kepada jemaat Roma yang tertulis dalam *Roma 8:28 adalah suatu pernyataan bahwa semua hal buruk yang menerpa dirinya adalah peristiwa yang diijinkan untuk mendatangkan kebaikan*. Ketidakadilan yang menerpa dirinya justru cara yang diijinkan Allah memuluskan perjalanannya untuk memberitakan Injil ke Roma. (MT)

GeMA 2020

Daniel : - Beltsazar
 - Masa muda
 - Penglihat

Bacaan sabda : Daniel 1:1-21

Daniel 1:8

“Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.”

Kerajaan Babel yang sedang berkembang pesat membutuhkan banyak orang cerdas, sehingga menyeleksi anak muda sebagai tenaga ahli yang bekerja di istana. Daniel muda pun terpilih sebagai seorang pemuda cerdas yang tampan, sehat, terpelajar dibawa ke istana raja Nebukadnezar untuk mendapat pelatihan selama tiga tahun sebagai syarat untuk menjadi pegawai istana. Daniel diberi kewarganegaraan Babel dan namanya pun diganti menjadi Beltsazar, suatu nama Babel yang artinya “Bel” (Dewa tertinggi Babel) melindungi hidupnya. Walaupun nama Babel itu termasuk nama keren untuk Babel Daniel tidak tertarik untuk menggunakannya. Itulah sebabnya Daniel tak menggunakan nama itu dalam kitab tulisannya “Daniel”. Daniel tetap menggunakan nama Yahudinya Daniel yang berarti

“Allah adalah hakimku”. Tetapi yang paling utama adalah bahwa Daniel bersama ketiga kawannya berketetapan setia kepada Allah yang Esa apapun yang mungkin terjadi selama mereka hidup sebagai pegawai raja Nebukadnezar. Sikap awal yang mereka tunjukkan adalah menolak makanan raja yang disinyalir adalah makanan haram dan minuman haram yang dapat menajiskan kekudusan hidup mereka sebagai umat Allah. Tekad Daniel ini merupakan sikap tegas tetapi dengan meminta diuji selama sepuluh hari menjelaskan kesopansantunannya. Jadi Daniel muda sudah dapat menjaga keseimbangan antara ketegasan dan kebaikan. Sejak muda Daniel sudah menunjukkan bahwa dia adalah pemuda luar biasa. Karena tidak sedikit orang yang tegas justru menyatakan ketegasannya dengan sikap yang kasar dan ganas serta menentang. Sikap yang ingin menunjukkan iman tetapi justru agresivitasnya menyangkali imannya. Daniel tahu betul Tuhan lah yang mengatur dan menguasai hidupnya, jadi dia tidak perlu berteriak-teriak. Daniel dengan ketiga kawannya yang juga masih muda menolak makanan sedap karena memilih makanan sederhana berupa sayur mayur dan minum air putih. Tentu hal itu tidak mudah bagi anak muda. Tetapi demi kesetiaannya kepada firman Tuhan Daniel tekun melakukannya. Hasilnya sungguh sangat mengagumkan karena terbukti perawakan mereka jauh lebih segar dan lebih sehat dari para pemuda mayoritas yang mengikuti pelatihan bersama mereka. Lebih mengagumkan lagi bahwa hasil test akhir mereka mempunyai kecerdasan sepuluh kali lipat dari orang-orang muda yang tidak beriman. *(MT)*

Daniel muda melihat masa depan yang sukar sebagai tantangan yang harus dihadapi.

GeMA 2020

Daniel : - Masa Dewasa
- Terlupakan
- Dipakai Allah

Bacaan Sabda : Daneil 5:1-30

Daniel 5:29

“Lalu atas titah Belsyazar dikanakanlah kepada Daniel pakaian dari kain ungu dan pada lehernya dikalungkan rantai emas, dan dimaklumkanlah tentang dia, bahwa di dalam kerajaan ia akan mempunyai kekuasaan sebagai orang ketiga.”

Masa muda Daniel sangat sukses secara gilang gemilang. Keberhasilannya mengetahui dan memberi arti mimpi raja Nebukadnezar dua kali seharusnya cukup menempatkannya pada kedudukan yang tinggi di istana. Daniel memang tidak mengharapkannya, karena bagi dia pengakuan akan kuasa Allah jauh lebih penting. Ketika dia berhasil mengetahui dan mengartikan mimpi raja Nebukadnezar yang pertama, mungkin saja dia sangat kecewa. Dia kecewa karena raja malah membangun patung besar sesembahan orang Babel sesuai dengan patung yang dilihat raja Nebukadnezar dalam mimpinya. Untung melalui mimpi kedua raja Nebukadnezar, dia dihukum seperti binatang dan setelah sadar raja mengakui Tuhan dan sujud menyembah kepada-Nya.

Hal itu sangat menyukakan hati Daniel. Kemudian tibalah masa dewasa yang sangat memilukan bagi Daniel. Daniel dikesampingkan dan dilupakan orang. Hal itu merupakan cobaan berat bagi Daniel yang memang terpanggil menjadi seorang pemimpin. Bagi Daniel yang mempunyai bakat dan naluri sebagai seorang pemimpin, dilupakan dan dikesampingkan tentulah suatu kondisi yang sangat tidak enak. Ternyata dalam kondisi tak dianggap dan jasanya tak diingat iman Daniel sama sekali tidak goyah. Ketika semua berebut kekuasaan dan kedudukan berkelas di istana, Daniel sibuk dan tekun mengerjakan pekerjaan seorang pegawai di istana kerajaan. Rupanya saat Daniel dikesampingkan dan tak dianggap, masih ada orang yang mengingat dia yaitu ibu suri. Hal itu terjadi saat raja Belsyazar memanggil Daniel untuk berkonsultasi dengan upah yang sangat besar. Terbukti oleh tuntunan Tuhan Daniel berhasil memecahkan masalah yang dihadapi raja. Padahal jawaban yang dipecahkan Daniel melalui tulisan sebuah tangan di dinding itu adalah tulisan mencela dan menjatuhkan hukuman kepada raja. Daniel berterus terang kepada raja, tanpa mempertimbangkan bahwa jawaban benar bisa mengancam nyawa seorang Daniel yang sudah terlupakan. Tetapi raja justru mengangkat Daniel menjadi orang ke-tiga dalam kerajaannya. Demikianlah Allah mengangkat dan memakai Daniel menjadi seorang pemimpin yang sangat berpengaruh. Tanggungjawab Daniel adalah tetap setia dan sabar menunggu, dalam masa tersingkirkan, dan pada saatnya Tuhan bertindak untuk mengangkatnya. (MT)

Daniel dewasa sarat jasa terlupakan oleh manusia tetapi diingat dan diangkat oleh Allah.

GeMA 2020

Daniel : - Masa tua
- Dibenci
- Dicinta

Bacaan Sabda : Daniel 6:1-29

Daniel 6-11 "Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya."

Dalam pemerintahan Darius, Daniel semakin menunjukkan kenegarawanannya, sehingga raja sangat mengasihi Daniel pada masa tuanya. Bahkan Darius mengangkatnya sebagai orang ke dua dalam kerajaan yang dipimpinnya. Rasa iri hati dari pihak pejabat lainnya tak dapat dihindari mengingat Daniel adalah kelahiran Yahudi atau bukanlah penduduk asli. Tetapi karena Daniel adalah orang bersih tak ada cela atau alasan yang cukup untuk menjatuhkannya. Karena kejujuran dan kebersihan hatinya itu bukannya dia semakin dicintai rekan kerjanya tetapi justru semakin dibenci. Ternyata kesungguhan dan kedisiplinannya berdoa bukan meneduhkan hati rekan kerjanya melainkan membuat mereka semakin membenci. Jalan satu-satunya untuk

melampiasikan kebenciannya kepada Daniel adalah membangun pencitraan kepada raja. Daniel tidak peduli dengan pencitraan kerabat kerjanya karena baginya bekerja cerdas dan ikhlas serta berdoa dengan tekun lebih penting dari semuanya. Tiba-tiba saja sudah ada peraturan yang dikeluarkan raja bahwa dalam waktu yang sudah ditentukan penduduk hanya boleh berdoa kepada raja. Rekan kerja Daniel berhasil mempengaruhi raja agar mengeluarkan peraturan yang hanya bertujuan menjatuhkan Daniel. Pencitraan rekan kerja Daniel membuat raja Darius tersanjung tetapi menyulitkan Daniel yang sudah semakin tua. Daniel sama sekali tidak menyurutkan semangatnya berdoa. Doanya sederhana saja tetapi dampaknya mulai mengarah kepada pemulihan umat Allah, pemulihan Bait Allah dan pemulihan kota Yerusalem. Doa Daniel tidak terikat oleh peraturan yang berlaku, tetapi doanya telah dijadikan alasan untuk melemparkannya ke goa singa yang dihuni oleh singa-singa yang dibuat kelaparan. Darius pun menyadari bahwa dia sudah tertipu. Darius justru semakin mencintai Daniel, tetapi dia tidak mungkin mencabut peraturannya, karena berakibat menjatuhkan wibawanya. Daniel tua tetap konsisten berdoa ditengah-tengah singa-singa yang kelaparan itu. Doanya memasuki konflik kuasa tak kelihatan membungkam mulut singa-singa kelaparan tersebut. Daniel tua memasuki doa semalaman. Pagi hari dengan tubuh pegal pakaian dan wajah yang kusut raja Darius memanggil namanya dan mengeluarkannya dari goa singa itu. Daniel sangat puas dengan doanya yang menuntunnya mengandalkan kuat kuasa Allah. Karena sudah pasti yang diandalkan pendoa hanyalah kuat kuasa Allah. (MT)

Doa yang dipanjatkan dengan tekun dan sungguh-sungguh akan selalu membuat perubahan.

GeMA 2020

Sadrakh - Hananya
Mesakh - Misael
Abednego - Azarya

Bacaan sabda : Daniel 3:1-30

Daniel 3:17-18 "Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; "tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Tiga orang sahabat Daniel diangkut ke negeri Kasdim pada pembuangan gelombang pertama adalah pemuda cerdas yang terpilih menjadi pegawai istana Nebukadnezar bersama Daniel. Dialah Hananya yang berarti "Tuhan menunjukkan kasih karunia", diberi nama Babel Sadrakh artinya "hamba Aku". Misael diberi nama Babel Mesakh artinya "Bayangan pangeran" atau "siapa ini"? Azarya yang berarti "Tuhan menolong", dengan nama babel Abednego artinya "Hamba nego" yaitu dewa hikmat atau bintang fajar. Penggantian nama ini bertujuan agar para pemuda ini diharapkan berubah secara total dari orang beriman kepada Allah menjadi penyembah berhala termasuk mendewakan raja Nebukadnezar. Raja Nebukadnezar ternyata menjadi raja yang ingin mengangkat dirinya menjadi

Tuhan bagi semua penduduk yang berada dibawah kekuasaannya. Dia terobsesi dengan mimpinya tentang patung besar dan segera dia membuat patung besar dengan kepala emas yang melambangkan dirinya. Dia berharap patung itu dapat mempersatukan bangsa-bangsa dibawah agama ciptaannya. Semua penduduk disatukan oleh satu agama penyembah patung buaatannya. Sadrakh menghadapi tantangan besar. Ternyata Sadrakh, Mesakh dan Abednego betul-betul menolak menyembah patung itu walaupun resikonya harus dimasukkan ke dapur api yang dipanaskan tujuh kali lipat dari biasanya. Kisah selanjutnya sungguh mengagumkan. Karena mereka keluar dari dapur api hukum itu tanpa terbakar. Bahkan rambut mereka sebagai organ tubuh termudah dibakar sama sekali tidak terbakar. Mereka keluar dari dapur api tanpa ada bekas bau terbakar dan bau asap. Mereka keluar dari dapur api seutuh sebelum mereka masuk. Mereka tidak membutuhkan stigma atas pengorbanan mereka demi iman kepada Allah. Mereka tidak juga menyimpan bekas-bekas yang terjadi atas penderitaan yang mereka jalani walaupun tidak bersalah. Ada banyak anak Tuhan yang menjalani penderitaan dalam perjalanan iman selanjutnya bekas-bekasnya terus nyata dan tersimpan. Bau hangus penderitaannya masih jelas tercium. Tidak sedikit juga yang tergoda membukukan bahkan mendokumentasikan pengalaman hidup menderitanya. Baru sedikit saja menghadapi penderitaan sudah berteriak-teriak mengumumkan kemenangannya atas penderitaannya. Dengan sedikit membusungkan dada dia berkata "Dengarlah aku sobat! aku telah menjalani penderitaan sebagai pengikut Kristus. Sebaiknya orang tidak perlu tahu bahwa kita sudah menderita. Belajarlah dari Sadrakh yang keluar dari dapur api tanpa ada bekas bau asap dan bau hangus. (MT)

Pilihan Tuhan sejati tak membutuhkan stigma atas penderitaannya dalam membela iman.

GeMA 2020

Hosea : - Nabi untuk Israel
- Keselamatan
- Istri perempuan sundal

Bacaan sabda : Hosea 3:1-5; 11:1-11

Hosea 11:1-2 *“Ketika Israel masih muda, Kukasihi dia, dan dari Mesir Kupanggil anak-Ku itu. “Makin Kupanggil mereka, makin pergi mereka itu dari hadapan-Ku; mereka mempersembahkan korban kepada para Baal, dan membakar korban kepada patung-patung.”*

Hosea adalah nabi untuk Israel Utara yang bernubuat sebagai alat Allah untuk menubuatkan usaha terakhir memanggil umat-Nya untuk berbalik dari penyembahan berhala. Untuk itu Allah menggunakan dan menggambarkan kasih Allah kepada umat Israel dengan cara yang baru. Allah menggunakan kehidupan keluarga Hosea sebagai contoh nilai rohani untuk menjelaskan hubungan-Nya dengan umat-Nya. Ketika istri Hosea Gomer, meninggalkannya pergi berpaling kepada penyembahan baal sarat dengan persundalan bakti yang amoral, Hosea tidak berhenti mengasihinya walaupun hatinya hancur. Atas perintah Allah Hosea harus pergi mengambil tentulah menebus sebagai bukti kasih dan perhatiannya. Dengan cara demikian

Allah tetap mengasihi Israel yang jelas-jelas berulang kali meninggalkan Allah lebih memilih hidup sebagai penyembah berhala. Gomer yang berhutang dan menjadi terjual sebagai budak sebaiknya dibiarkan saja. Tetapi Hosea menebus Gomer berulang kali atas perintah Allah. Mungkin umat Allah menertawakan Hosea dan menganggapnya bodoh dengan sikap mengasihi Gomer yang sudah terkategori sebagai perempuan sundal. Tanpa sadar umat justru sedang menertawakan kedegilan hati mereka yang selalu gagal memberi respon yang benar kepada kasih Allah yang tidak bersyarat kepada umat-Nya. Sikap labil umat Israel ini terjadi karena tidak meningkatkan pengenalan pribadi kepada Allah. Bila Hosea berulang-ulang mengambil dan menebus istrinya yang jatuh kepada dosa moral yang sangat buruk, adalah suatu cara mengajar umat untuk semakin mengenal Allah. Bila saudara melihat maraknya pendeta yang menjadi mualaf belakangan ini tentu bertanya ada apa ini? Tidak perlu heran, karena pendeta hanyalah suatu jabatan. Bila ada jabatan baru yang lebih cepat mendongkrak ketenaran tentu mudah saja bagi seseorang meninggalkan jabatan pendeta untuk menyambut jabatan yang baru. Tetapi bila pendeta sudah mengenal Yesus dan kuasa kebangkitannya, tak kan ada alasan yang kuat untuk meninggalkan-Nya. Saat Hosea terus mengajak umat untuk mengenal Allah, hatinya juga melimpah ruah dengan kasih sayang kepada Gomer istrinya perempuan jalang yang dia sadari tidak berhak atas kasih sayangnya. Setelah Hosea memperkenalkan Allah dengan kasih-Nya yang tak bersyarat kepada umat Israel dia pergi menebus istrinya dari pasar budak sesuai perintah Allah. Demikianlah seharusnya semua hamba Tuhan yang berkhotbah, harus selalu mempraktekkan khotbahnya. (MT)

Kasih Allah itu bukan hanya sempurna tetapi kasih yang tak berkesuda-

GeMA 2020

Gomer : - Istri nabi
- Meninggalkan suami
- Dikasihi suami

Bacaan sabda : Hosea 1:1-12;3:1-5

Hosea 1:3

"Maka pergilah ia dan mengawini Gomer binti Diblaim, lalu mengandunglah perempuan itu dan melahirkan baginya seorang anak laki-laki."

Mungkin beda dulu dengan sekarang untuk menjadi istri seorang hamba Tuhan. Kalau sekarang menjadi istri pendeta cukup terhormat. Bahkan umumnya istri pendeta lebih dihormati dari pendetanya. Tidak jarang pula bahwa istri pendeta lebih pendeta atau lebih berkuasa dari pendetanya. Belum lagi bila ditinjau dari segi ekonomi, pendeta-pendeta sekarang mayoritas pendeta berekonomi sangat baik, jadi para istrinya pun tidak terlalu bermasalah. Beda dengan pendeta jaman dulu. Karena yang pendeta adalah suaminya, jadi istrinya tidak ikut-ikutan jadi pendeta. Istri hanyalah pendamping pendeta. Jadi biasanya para istri pendeta hanya kebagian perjuangan dan pergumulannya, tidak kebagian kehormatan sebagai istri pendeta. Tentu saja hal ini tidak berlaku untuk semua tetapi

bersifat pada umumnya. Karena selalu ada yang khusus dari hal-hal yang umum. Kalau pada zaman para nabi tentu para istri nabi jauh lebih dilematis. Kita sudah pasti tahu bahwa dari dulu sampai sekarang sangat ingin diutamakan oleh suami. Semua istri tidak ada yang mau dinomorduakan oleh suaminya. Bisa jadi hal itulah yang membuat Gomer berulang-ulang meninggalkan Hosea suaminya. Sepertinya Gomer menilai Hosea menempatkannya sebagai urutan kesekian dalam hidupnya. Hosea sudah pasti sangat mengasihi Gomer tanpa pernah memperlmasalahkannya latar belakangnya dan berbagai kesalahannya. Hanya saja sebagai seorang nabi, Hosea gagal menempatkan istrinya Gomer sebagai yang terutama dalam hidupnya. Sebagai seorang nabi tentu saja yang utama dalam hidup Hosea adalah Allah. Kemudian urutan selanjutnya dalam hidup seorang nabi adalah tugas yang diberikan Allah untuk melaksanakan dengan sepenuh hati. Bagi para nabi pada zaman itu tentu belum mampu membedakan antara Allah dan pelayanan. Lagi pula kehidupan nabi pada zaman itu sangatlah sederhana kalau tidak mau disebut miskin. Sudah pasti mereka tidak kekurangan tetapi juga tidak kaya. Kehidupan sederhana dan dinomor sekian adalah kemungkinan besar alasan Gomer meninggalkan Hosea suaminya yang sangat mengasihinya. Kondisi berikutnya adalah bahwa Hosea dan Gomer tidak mempunyai kepentingan bersama. Allah dan pelayanan yang sangat penting bagi Hosea rupanya tidak penting bagi Gomer. Itulah alasan Gomer berniat meninggalkan Hosea untuk melampiaskan sakit hati karena keinginannya tak terkabulkan. Tetapi dia beruntung memiliki suami seorang nabi sebaik Hosea yang selalu siap mengampuninya seperti Allah mengampuni umat-Nya. (MT)

Bagi seorang pelayan Tuhan, Allah adalah paling utama. Kemudian adalah keluarga bukan pelayanan.

GeMA 2020

Yoel : - Tuhan adalah Allah
 - Pentakosta
 - Nabi untuk Yehuda

Bacaan Sabda : Yoel 2:18-32

Yoel 2:28 *“Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.”*

Yoel yang berarti “Tuhanlah Allah” adalah nabi untuk Yehuda. Kemungkinan besar Yoel bernubuat setelah Yehuda kembali dari pembuangan. Saat ini Yehuda tidak mempunyai raja. Itulah sebabnya Yoel tidak mencatat ada pemerintahan di Yehuda. Setelah kembali dari pembuangan di Babel sepertinya pengaruh filsafat orang Babel sangat besar kepada umat Allah. Hal itu sangat mungkin karena umat itu berada dalam penguasaan Babel, Media dan Persia selama 70 tahun. Ada kecenderungan umat Allah mulai mengagung-agungkan daya pikir sehingga tidak terlalu mengharap atau tak memberi ruang yang cukup bagi campur tangan Allah kepada kehidupan manusia. Tentu saja daya pikir dan potensi akal itu adalah pemberian Allah

yang sangat berharga tetapi bukanlah pengganti campur tangan dan kehadiran Allah untuk menuntun manusia. Justru campur tangan Allah haruslah diberi ruang yang seluas-luasnya dalam menuntun cara berpikir dan menceraikan potensi akal manusia. Yoel adalah nabi yang dipakai Allah untuk menubuatkan akan datangnya suatu masa dimana Allah akan mencurahkan Roh-Nya untuk menguasai dan menuntun daya pikiran atau potensi akal manusia. Hal itu sangat urgent sekali, sebab potensi akal manusia yang tak terkendali atau dibiarkan liar tak terpimpin akan membahayakan manusia itu sendiri. Yoel adalah seorang nabi yang sangat mengagumi campur tangan dan kasih karunia Allah kepada manusia. Itulah sebabnya nabi Yoel sangat bersemangat ketika dituntun Allah menubuatkan akan datangnya suatu saat terjadinya penerobosan baru yang tak ada bandingannya. Penerobosan baru itu akan menjadi kenyataan saat Allah mencurahkan Roh-Nya memenuhi hidup orang percaya. Roh Allah itu akan menciptakan dan mendirikan suatu lembaga yang baru. Suatu lembaga yang meruntuhkan berbagai tembok pemisah antar manusia. Roh Tuhan akan mendirikan suatu lembaga yang terdiri dari berbagai latar belakang, berbagai perbedaan tetapi akan bersatu di hadirat Tuhan. Akan ada unity yang kudus dimana umat dibangun sesuai kehendak Allah. Suatu gagasan yang menakjubkan ini bersumber dari Allah. Petrus ternyata menghubungkan nubuat nabi Yoel ini dengan *peristiwa pentakosta yang ditandai dengan pencurahan Roh Kudus di Yerusalem (Kisah Rasul 2:16-21)*. Pencurahan Roh Kudus yang kemudian berdirinya gereja pertama di Yerusalem adalah peristiwa berkesinambungan. Orang percaya tak boleh mengandalkan potensi akalnya yang terbatas. Tetapi saat potensi akal dituntun Roh Kudus maka dengan sendirinya telah membuka ruang yang luas kepada campur tangan Allah. (MT)

Pencerahan akal manusia terjadi saat dipenuhi Roh Kudus.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Agustus. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Grace Layanto	01	Tan Tjoen Nio	16
Nonon Meliany	01	Khan Ernio	17
Marlyna Najooan	01	Lukas Iskandar	17
Manumpak S.	02	Liong Fuxlie	18
Ho Siok Swan	02	Viona Kartika Elim	18
Simman Efendi	05	Harry Sutiadi	19
Tan Lin Hwa	05	Soeanto Sjofian	19
Tan Tiam Nio	05	Ester Josefina	19
Vincent Permana	05	Leonardo	20
Tan Tjoen Nio	06	Nelly Oey	20
Aaron Kusnadi	09	Tjhoea Djoe Tjay	20
Dewi Andriani	09	Dewi Ratna Sari	24
Evie Wimandjaja	09	Yatimah	25
Hendra	09	Vonny	26
Ternady Tjandra	09	Meristalia	27
Binara Ginting	10	Hie Soen Pie	28
Agnes A. Wijaya	11	Crisella Agustin	29
Vivi Cahyadi	12	Elisa Betty	29
Soeyani Posasi	13	Erpryana	30
Mezach Agus B.	14	Liani Rachman	30
Pererlah Andistah	14	Liana Yolanda	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Lieswati Wiranata	30
Santa Gunawan	15		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01
Edy Gunawan & Meil	01
Larry Kurniawan & Feriyantih	04
Maswin & Wenny	07
Cin Ay Lie	10
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14
Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Jeffry Yulius & Amini	24
Ika	25
Liana Yolanda	30
Amin Nurman	31
Lim Fi Jin	31

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri